

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021****Refor Diansyah¹, Rahmawati²**Universitas Jambi¹, Universitas Jambi²pos-el: diansyahrefor10@gmail.com¹, raahmaawaati3@gmail.com²**ABSTRAK**

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan keyakinan yang diakui secara sadar oleh diri sendiri untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan hidup tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020. 2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020. 3) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020. 4) Terdapat pengaruh peningkatan motivasi, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Ex – Post Facto. Pengujian analisis menggunakan uji normalitas, validitas, heterokedastisitas dan multikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci : *Motivasi, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha.*

ABSTRACT

Entrepreneurial interest is a desire, interest, and belief that is consciously recognized by oneself to take creative and innovative entrepreneurial actions in facing life's challenges without fear of the risks that will occur. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, and family environment on entrepreneurial interest. This study aims to determine: 1) The effect of motivation on entrepreneurial interest in economic education students angkatan 2020. 2) The influence of the family environment on entrepreneurial interest in economic education students class of 2020. 3) The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interest in economic education students class of 2020. 4) There is an effect of increasing motivation, family environment, entrepreneurship education on entrepreneurial interest in economic education students angkatan 2020. This research is a quantitative study with the Ex - Post Facto method. Analysis testing uses normality, validity, heteroscedasticity and multicollinearity tests. The analysis techniques used are simple regression and multiple regression analysis techniques. The result of this study is that there is a significant influence between motivation, family environment and entrepreneurship education on entrepreneurial interest.

Keywords: *Motivation, Family Environment, Entrepreneurship Education, and Entrepreneurial Interest.*

1. PENDAHULUAN

Suatu negara tergolong sebagai negara maju atau berkembang di bidang ekonomi dapat dilihat dari jumlah wirausaha yang dimilikinya. *World Bank* menyatakan bahwa syarat perekonomian suatu negara dapat dikatakan maju apabila warga negaranya minimal 4% berprofesi sebagai wirausaha. Namun, hingga saat ini Masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai wirausaha masih berada pada kisaran 3,3%. Jumlah tersebut masih dibawah negara tetangga, seperti Malaysia yang sudah mencapai pada kisaran 5% dan Singapura pada kisaran 7% (Primus & Wahyu, 2018).

Terdapat kesenjangan antara jumlah minimal wirausaha yang dibutuhkan dengan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia saat ini untuk tergolong sebagai negara dengan perekonomian maju. Padahal, survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* menyatakan bahwa tingkat kemudahan untuk mendirikan usaha di Indonesia memiliki peringkat 4 dari 47 negara di dunia (Bosma & Kelley, 2019: 128). Sehingga, dapat dikatakan bahwa mendirikan usaha di Indonesia tergolong sangat mudah.

Sedangkan, menurut hasil survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Index* menyatakan bahwa aktivitas berwirausaha di Indonesia Tahun 2018 berada di peringkat 94 dari 137 negara. Peringkat aktivitas berwirausaha di Indonesia memiliki selisih yang jauh dengan negara tetangga, seperti Malaysia di peringkat 58 dan Singapura di peringkat 27 (Acs, Z. J., Szreb, L., & Llyod, A. (2022, Desember 3).

Penyebab rendahnya aktivitas berwirausaha di Indonesia padahal mendirikan usaha tergolong sangat mudah dikarenakan masih rendahnya minat yang dimiliki oleh Masyarakat Indonesia untuk berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor* menyatakan bahwa minat berwirausaha Masyarakat

Indonesia berada di peringkat 22 dari 47 negara (Bosma & Kelley, 2019: 131).

Minat berwirausaha merupakan keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya (Thompson, 2019: 676 dalam Arrighetti, Caricati, Landini, Monnacelli N. 2016: 838). Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai kondisi pikiran sadar yang mengarah pada ketertarikan terhadap tindakan berwirausaha (Bird, 1988 dalam Aloulou, 2016: 5). Menurut Anggraeni & Harnanik (2015: 43) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kesediaan seseorang untuk bekerja keras dalam menciptakan dan menjalankan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan keyakinan yang diakui secara sadar oleh diri sendiri untuk melakukan tindakan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan hidup tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat memiliki peranan penting terhadap perilaku seseorang. Semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki seseorang maka akan semakin maksimal pula usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha cenderung tertarik untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan tanpa adanya unsur paksaan.

Minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Stewart, (1998) dalam Koranti (2013) menyatakan bahwa faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu motivasi berwirausaha dan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga. Menurut McMullen & Shepherd (2016) dalam Hisrich, R. D., Peters, M., & Shepherd, D. (2017: 6-7) menyatakan faktor yang

memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Faktor pendidikan kewirausahaan berkaitan dengan pengetahuan seseorang tentang pasar dan teknologi. Sedangkan, motivasi berwirausaha sebagai tenaga penggerak yang menyebabkan seseorang memanfaatkan peluang usaha. Faktor pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha merupakan komponen penting ketika seseorang melakukan penilaian peluang usaha dari perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa yaitu pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu maupun seni yang mempelajari tentang perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Melyana, I. P., Rusdarti, & Pujiati, A. 2015: 10). Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman cara berwirausaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha (Anggraeni & Harnanik, 2015: 46). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mempelajari tentang nilai, sikap, perilaku, dan kemampuan seorang wirausaha dalam menganalisis peluang dan mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko ketika merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha.

Selanjutnya, faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Suryana (2013: 84) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan atau semangat untuk maju. Wirausaha merupakan seorang inovator yang tidak hanya menciptakan dan mengkonseptualisasikan

sesuatu yang baru, tetapi juga memahami seluruh kekuatan dalam lingkungan kerja (Slamet. 2014: 4). Menurut Robbins (2011) dalam Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016: 105) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016: 125) motivasi berwirausaha merupakan dorongan dan usaha untuk memanfaatkan peluang dengan upaya kreatif dan inovatif mengembangkan ide dan sumber daya ketika berwirausaha untuk memperbaiki hidup. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau semangat berwirausaha yang timbul di dalam diri seseorang untuk berinovasi menciptakan dan mengkonseptualisasikan suatu yang khas disertai pemahaman kekuatan lingkungan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang menjadi tempat seseorang belajar pertama kali dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial di dalam kehidupannya ketika berinteraksi dengan kelompoknya (Wiani. 2018: 233). Interaksi yang terbentuk dalam lingkungan keluarga menjadikan seorang anak belajar sebagai makhluk sosial yang sadar akan normadan kecakapan tertentu ketika bergaul dengan orang lain.

Keberhasilan lingkungan keluarga untuk membentuk kepribadian anak dapat dilihat dari keberfungsian keluarga. Keberfungsian keluarga ditandai dengan hubungan yang erat dan komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Semakin berfungsi sebuah keluarga maka akan semakin dominan memengaruhi kepribadian anak secara positif (Yunus, 2019). Lingkungan keluarga terutama

orang tua berperan penting sebagai pengaruh bagi masa depan anaknya. Latar belakang keluarga khususnya pekerjaan orang tua akan memengaruhi kehidupan anak-anak. Karena, nilai dan norma orang tua secara langsung dan tidak langsung menentukan minat mereka dalam melakukan sebuah tindakan. Ketika orang tua memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan memberikan pengalaman kepada anak bagaimana menilai sebuah peluang, pertimbangan pengambilan resiko, inovasi, kreativitas, dan percaya diri (Bandura, 1986 dalam Marques, C., Santos, G., Galvao, A., Mascarenhas, C., & Justino, E. 2018. Wirausaha yang berhasil biasanya dibesarkan oleh orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan mengajarkan kemandirian dan fleksibilitas sejak kecil kepada anaknya. Hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan minat seorang anak dalam menentukan pekerjaannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga khususnya latar belakang pekerjaan orang tua akan memengaruhi minat seorang anak (Mahesa & Rahardja, 2013: 3). Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini kepada anak. Hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kepribadian anak termasuk minat mereka dalam beraktivitas. Nilai yang tertanam berupa etos kerja yang tinggi, percaya diri, arti tanggung jawab, dan motivasi berwirausaha (Tarling, C., Jones, P., & Murphy, L. 2016: 743-744).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi angkatan 2021. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Expost Facto*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif

dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2021. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 92 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *stratified proportiobal random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan *statistik deskriptif* dengan bantuan SPSS *release 22*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2021. Penelitian ini terdiri dari empat rumusan masalah yang diajukan yaitu (1) apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. (3) Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (4) apakah terdapat pengaruh Motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2021.

Berdasarkan pengujian Heterokedastisitas melalui *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dengan *alpha* ($\alpha = 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada variabel Motivasi (X_1) nilai signifikansinya sebesar 0,193. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel Motivasi lebih besar dari 0,05 atau $0,193 > 0,05$. Yang artinya tidak ada

heterokedasitas. Kemudian untuk variabel Lingkungan Keluarga (X_2), nilai signifikansinya sebesar 0,097. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi Lingkungan Keluarga juga lebih besar dari 0,05 atau $0,097 > 0,05$ sehingga tidak terjadi heterodasitisitas.

Nilai tolerance untuk semua variabel independen memiliki nilai VIP disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Hal ini sesuai dengan syarat multikolinieritas, sehingga semua variabel independen yang terdiri dari variabel Motivasi (X_1) Lingkungan Keluarga (X_2), Pendidikan Kewirausahaan (X_3) dikategorikan normal.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai sig. untuk Variabel Motivasi adalah sebesar 0,053 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Selanjutnya nilai sig. untuk Variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 0,071 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Selanjutnya nilai sig. untuk analisis regresi berganda Variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sebesar 0,121 ($p < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Dari tabel di atas dapat diketahui pula analisis regresi berganda yaitu $Y = 1,465 + 0,548 X_1 + 0,103 X_2 + 0,263 X_3$. Maka dapat diketahui bahwa nilai konstantanya positif yaitu sebesar 23,79. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel X dan Y . Jika X_1 , X_2 dan X_3 nilainya 0, maka Y nilainya adalah sebesar 23,79.

Berdasarkan hasil dari Nilai F hitung di atas terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $17,906 > 1,389$. Nilai F tabel di dapat dari nilai $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$. Kemudian nilai df_2

yaitu $n - k = 92 - 3 = 89$. Sehingga nilai F tabelnya yaitu 1,389. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNJA Angkatan 2021. Hal ini juga bermakna bahwa Jika motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan semakin tinggi, maka mengakibatkan Minat Berwirausaha juga akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, nilai R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,359. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan, variabel terikat minat berwirausaha sebesar 0,359 atau sebesar 35,9 %. Sehingga sisanya yang sebesar 64,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan minat berwirausaha karena adanya dukungan yang diberikan. Selain itu, jika mempunyai usaha dalam bidang tertentu akan menimbulkan minat untuk berwirausaha dalam bidang yang sama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi (X_1) terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar 56,63 dengan nilai signifikansi 0,112 sehingga

thitung > ttabel atau $56,63 > 1,389$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan semakin tingginya Motivasi Berwirausaha, maka semakin besar pula minat berwirausaha tersebut.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar 16,796 dengan nilai signifikansi 0,946 sehingga thitung > ttabel atau $16,796 > 1,389$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan semakin tingginya peran lingkungan keluarga, maka semakin besar pula minat berwirausaha tersebut.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_3) terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar 13,053 dengan nilai signifikansi 0,001 sehingga thitung > ttabel atau $13,053 > 1,389$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan semakin tingginya pendidikan kewirausahaan, maka semakin besar pula minat berwirausaha tersebut.

Terdapat pengaruh signifikan motivasi, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2021. Dibuktikan dengan nilai F sebesar 17,906 pada signifikansi 0,000 serta R^2 sebesar 0,359. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebesar 35,9 %. Maknanya, semakin tingginya motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan akan berakibat pada semakin tingginya juga minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi UNJA angkatan 2021.

5. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Aloulou, W. J. (2016). Predicting entrepreneurial intentions of freshmen students from EAO modeling and personal. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies Vol. 8 No. 2*, 1-25.
- Anggraeni, B., & Harmanik. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 42-52.
- Arrighetti, A., Caricati, L., Landini, F., & Monacelli, N. (2016). Entrepreneurial Intention In The Time Crisis: a Field study. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research Vol. 22 No. 6*, 835-859.
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No. 3*, 774-787.
- Citradewi, A., & Margunani. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No. 2*, 519- 531.
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. (2017). Pengaruh Need for Achievement dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri se Kota Semarang. *Jurnal of Economic Education Vol. 6 No. 1*, 66 - 74.

- Evalina, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Bisnis Manajemen Vol. 1 No. 1*, 170.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal Vol. 5 No. 1*, 273-289.
- Farrukh et al, M. (2017). Entrepreneurial intentions: the role of familial factors, personality traits and self-efficacy",. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 1-27.
- Buku teks**
- Acs, Z. J., Szreb, L., & Llyod, A. (2018, Desember 3). *Global Entrepreneurship Index*. Retrieved Januari 21, 2019, from Global Entrepreneurship Index : <https://thegedi.org/>
- Ahmadi, H. A., & Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes* 50 , 179-211.
- Bosma, N., & Kelley, D. (2019, Januari 21). *Global Entrepreneurship Monitor 2018/2019 Global Report*. Retrieved Januari 23, 2019, from Global Entrepreneurship Monitor: <https://www.gemconsortium.org/>
- Cantwell, N., & Holzscheiter, A. (2008). *Children Deprived of Their Family Environment*. Boston: Martinus Nijhoff Publisher.
- Casson, M. (2010). *Entrepreneurship: Theory, Networks, History*. Cheltenham, United Kingdom: Edward Elgar Publishing Limited.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2013). *Kewirausahaan: Modul Pembelajaran*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dweck, C. S., & dkk. (2017). *Handbook of Competence and Motivation Second Edition Theory and Application*. New York: THE GUILFORD PRESS.
- Farhangmehr, M., Gonçalves, P., & Sarmiento, M. (2016). Predicting entrepreneurial motivation among university students: The role of entrepreneurship education. *Education Training Vol. 58 No. 7/8*, 861-881.
- Ferreira, J. J., Fernandes, C., & Ratten, V. (2018). The influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions. *ResearchGate*, 1-12.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gross, R. (2012). *Psychology The science of Mind and Behavior*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.